

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dari hasilnya. Anwar, sebagaimana dikutip Ibnu Hajar, mengatakan bahwa dengan metode kuantitatif maka akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antara variabel penelitian yang diteliti.¹

Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional karena penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Jadi, penelitian ini mencari hubungan antara religiusitas mahasiswa perantau dengan kebahagiaan dalam proses belajar pada mahasiswa Progam Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri semester ganjil angkatan 2016-2019.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah penduduk. Kata populasi biasanya dikaitkan dengan masalah.² Dalam penelitian ini, populasi penelitian

¹ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1996), 5.

² John J. Shaughnessy, dkk., *Metode Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), 154.

merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa makhluk hidup atau segala bentuk yang dapat dijadikan sumber data. Dalam penelitian ini diketahui populasi kurang lebih sebanyak 214 mahasiswa perantau dari angkatan 2016-2019 Prodi Psikologi Islam IAIN Kediri.

2. Sampel

Sampel merupakan wakil dari populasi yang diteliti. Dinamakan sampel penelitian, apabila kita bermaksud untuk mengeneralisasikan hasil penelitian. Sedangkan yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi seluruh populasi.³ Sampel pada penelitian ini adalah 120 mahasiswa perantau Prodi Psikologi Islam. Jumlah sampel ditentukan menggunakan acuan tabel Isaac and Michael, dengan melihat taraf kesalahan sebesar 10%.

Pengambilan data menggunakan *Accidental Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁴

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan skala, yaitu kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk

³ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, Berikut Tehnik Penulisannya*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 131.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009),

menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut akan menghasilkan data kuantitatif jika dibuat untuk proses pengukuran yang disajikan dalam bentuk daftar pertanyaan atau pernyataan.⁵

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan yaitu skala yang bersifat tertutup, karena dalam jawaban, responden sudah diberi pilihan jawaban. Responden tinggal menjawab dengan memberi tanda *ceklis* (√) pada jawaban yang telah tersedia. Dalam penelitian ini, terdapat 2 skala, yaitu skala religiusitas dan skala kebahagiaan.

1. Skala Religiusitas

Skala religiusitas disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Stark dan C.Y. Glock, yaitu aspek pengetahuan, keyakinan, praktik agama, konsekuensi-konsekuensi, dan pengalaman. Selanjutnya aspek-aspek tersebut dikembangkan dalam indikator penelitian yang menjadi acuan dalam penyusunan daftar pernyataan atau item. Aspek religiusitas dijadikan pedoman dalam pembuatan *blue-print* skala religiusitas. Berikut *blueprint* religiusitas:

Tabel 3.1
Blue-print Religiusitas

Aspek	Indikator	Bobot	Nomor item
Ideologis	Yakin dengan adanya Allah	10%	1, 14, 27, 39

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 92.

	Percaya akan takdir Allah	10%	2, 15, 28, 40
Ritualistik	Melaksanakan sholat, zakat, puasa	6,67%	3, 16, 29
	Membaca Al-Quran	6,67%	4, 17, 30
	Berdoa dan berdzikir setelah sholat	6,67%	5, 18, 31
Eksperiental	Merasa dekat dengan Allah	10%	6,19,32,41
	Perasaan takut melanggar aturan Allah	10%	7, 20, 33, 42
Intelektual	Memperdalam ilmu-ilmu agama	6,67%	8, 21
	Suka berdiskusi masalah-masalah keagamaan	6,67%	9, 22, 34
	Suka mendengarkan ceramah agama	6,67%	10, 23, 35
Konsekuesional	Suka menolong	6,67%	11, 24, 36
	Bertanggung jawab terhadap perbuatan yang dilakukan	6,67%	12, 25, 37
	Menghormati orang yang lebih tua	6,67%	13, 26, 38

Nilai yang digunakan dalam skala ini 1 hingga 4. Bobot penilaian dibagi berdasarkan pernyataan yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Apabila pernyataan *favorable* SS=4, S=3, TS=2, STS=1. Sedangkan *unfavorable*

SS=1, S=2, TS=3, STS=4. Semakin tinggi skor yang dicapai seseorang berarti semakin tinggi religiusitas yang dimilikinya. Sebaliknya, semakin rendah skor yang dicapai seseorang, berarti semakin rendah religiusitas yang dimilikinya.

2. Skala Kebahagiaan

Skala kebahagiaan disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Seligman, yaitu aspek emosi positif, keterlibatan, hubungan sosial positif, kebermaknaan, dan prestasi. Selanjutnya aspek-aspek tersebut dikembangkan dalam indikator penelitian yang menjadi acuan dalam penyusunan daftar pernyataan atau item. Aspek kebahagiaan dijadikan pedoman dalam pembuatan *blue-print* skala kebahagiaan. Berikut *blueprint* kebahagiaan:

Tabel 3.2
Blue-Print Kebahagiaan

Aspek	Indikator	Bobot	Nomor item
Emosi Positif	Gembira saat berada di kampus	6,67%	43, 57, 78
	Memiliki harapan untuk sukses	6,67%	44,58
	Bangga terhadap hasil akademis	6,67%	45, 59, 71
Keterlibatan	Berkonsentrasi saat belajar	10%	46, 60, 72, 79
	Tertarik untuk belajar	10%	47, 61, 73, 80

Hubungan Sosial Positif	Merasa dipedulikan orang lain di kampus	5%	48, 62
	Merasa dicintai orang lain di kampus	5%	49,63
	Merasa dihargai orang lain di kampus	5%	50, 64
	Merasa dianggap penting oleh orang lain di kampus	5%	51, 65
Kebermaknaan	Memiliki nilai yang berharga bagi diri	6,67%	52, 66, 74
	Memiliki Alasan untuk berkuliah	6,67%	53, 67, 81
	Memiliki tujuan untuk dicapai di kampus	6,67%	54, 68, 75
Prestasi	Mencapai standar yang diinginkan kampus	10%	55, 69, 76, 82
	Ingin adanya perubahan dalam hidup	10%	56, 70, 77, 83

Nilai yang digunakan dalam skala ini 1 hingga 4. Bobot penilaian dibagi berdasarkan pernyataan yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Apabila pernyataan *favorable* SS=4, S=3, TS=2, STS=1. Sedangkan *unfavorable* SS=1, S=2, TS=3, STS=4. Semakin tinggi skor yang dicapai seseorang berarti semakin tinggi kebahagiaan yang dimilikinya. Sebaliknya, semakin rendah skor yang dicapai seseorang, berarti semakin rendah kebahagiaan yang dimilikinya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data yang diperoleh kemudian mengorganisasikannya ke dalam suatu pola. Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik karena datanya berupa data kuantitatif atau data berupa angka.⁶ Statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik parametrik (bila telah memenuhi kriteria penggunaan statistik parametrik). Statistik parametrik adalah bagian dari statistik inferensial yang parameter dari populasinya mengikuti suatu distribusi tertentu, seperti distribusi normal dan memiliki varian yang homogen.⁷

Pengujian parametrik harus memenuhi dua kriteria utama, yaitu tipe data dan normalitas distribusi data. Jika data bertipe kuantitatif, berupa interval atau rasio, maka seharusnya menggunakan statistik parametrik. Selanjutnya, jika distribusi data dalam kasus penelitian adalah normal, maka digunakan statistik parametrik.⁸ Tipe atau jenis data penelitian ini ialah data interval (skala likert pada instrumen penelitian), maka penelitian ini telah memenuhi salah satu kriteria penggunaan statistik parametric.

Setelah data terkumpul, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut

1. *Editing* (membersihkan data)

Data yang didapat perlu adanya pemeriksaan guna mengetahui ada atau tidaknya kesalahan dalam pengisiannya. Dikhawatirkan dalam pengisian

⁶ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 19.

⁷ Sunjoyo, dkk., *Aplikasi SPSS untuk SMART Riset: (Program IBM SPSS 21.0)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 84.

⁸ Ibid, 82.

terdapat ketidaklengkapan data seperti data palsu, tidak sesuai, dan sebagainya. Proses mengoreksi atau melakukan pengecekan data ini disebut *editing*.⁹

2. *Scoring* (memberikan skor)

Scoring adalah memberikan skor terhadap item-item yang sudah diisi oleh responden.¹⁰ *Scoring* dilakukan untuk memberikan skor-skor atau angka pada lembar jawaban skala tiap subjek. Setiap skor dari pada tiap aitem pernyataan pada skala ditentukan sesuai apa yang diisi oleh responden.

3. Tabulasi data atau *tabulating*

Tabulasi adalah bagian dari pengolahan data. Tabulasi adalah memasukkan data yang diperoleh ke dalam tabel-tabel tertentu dan mengatur angka kemudian menghitungnya.¹¹ Hasil skoring yang telah didapat dimasukkan dalam tabel dengan cara yang baik dan benar sesuai dengan aturan, kemudian dihitung dan dikategorikan menurut hasil skoringnya. Dalam penelitian ini, tabulasi digunakan untuk memudahkan menghitung dan memasukkan data atau hasil perhitungan ke dalam rumus.

⁹ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi UII, 1986), 81.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi revisi VI, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 206.

¹¹ M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), 165.

4. *Processing*

Processing adalah cara untuk menghitung dan mengolah atau menganalisis data melalui statistik.¹² Teknik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara antara religiusitas mahasiswa perantau dengan kebahagiaan dalam proses belajar pada mahasiswa Progam Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri semester ganjil angkatan 2016-2019 adalah teknik analisa korelasi *Product-moment*.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Ali Anwar, validitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu instrumen searah dengan apa yang perlu diukur.¹³ Prosedur uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas isi yang berupa *professional judgement* yang artinya item yang dibuat sudah dikomfirmasikan kepada seseorang yang ahli dalam bidangnya. Ketika item skala memang seseuai dengan konstrak teoritik yang akan diukur dan item tersebut dinyatakan sebagai item yang layak mendukung validitas isi skala. Sehingga skala sebelum didistribusikan kepada responden item diuji validitas terlebih dahulu dengan menggunakan validitas isi.

¹² Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), 184.

¹³ Ali Anwar, *Statistika Penelitian dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, (Kediri: IAIT Press, 2009), 8.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Masri Singarimbun, uji reabilitas adalah uji yang digunakan untuk memastikan bahwa variabel penelitian yang diuji lewat alat ukur atau kuesioner reliabel atau tidak. Reliabel berarti sesuatu yang jika dilakukan pengukuran ulang atau setiap melakukan pengukuran hasilnya akan stabil atau konsisten dari hasil sebelumnya.¹⁴

G. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam statistik parametris, setiap data dari variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Untuk itu kenormalan data harus melewati pengujian terlebih dahulu.¹⁵ Uji normalitas menggunakan *Kolmogorof Smirnov* dibantu dengan program *IBM SPSS Statistics 23.0*.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat, sehingga mengetahui apakah variabel religiusitas mempunyai hubungan linier dengan variabel kebahagiaan. Variabel dinyatakan mempunyai hubungan yang linier dengan

¹⁴ Masri Singarimbun dan Sofian, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 2008),

¹⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 79.

ketentuan ketika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.¹⁶

3. Uji Korelasi Product Moment

Sejalan dengan hipotesis dan tujuan penelitian ini yaitu mencari korelasi atau hubungan maka untuk pengujian koefisien korelasi dikatakan mempunyai hubungan yang linier serta sejalan dengan hipotesis dan tujuan penelitian ini maka untuk pengujian koefisien korelasi diantara skor-skor skala dihitung dengan menggunakan formulasi korelasi *Product Moment*.¹⁷

¹⁶ Wiratna Sujarwati, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum* (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), 48-54.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta), 225.